



PENGEMBANGAN MODEL *AUDIT DELAY* DENGAN *AUDIT REPORT LAG* DAN *TOTAL LAG*

Alvina Noor Arifa [✉]

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia 50229

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Maret 2013
Disetujui April 2013
Dipublikasikan Mei 2013

Keywords:

Audit Committee Size; Audit Delay; Audit Opinion; Audit Report Lag; Size of Public Accountant Firm; Total Lag.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat bukti secara empiris tentang perbedaan antara *audit report lag* dan *total lag* serta menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 121 sampel tahun 2010-2011. Penelitian ini terdiri dari dua model regresi linier berganda, yaitu model regresi linier *audit report lag* dan model regresi linier *total lag* serta uji beda untuk membuktikan adanya perbedaan antara *audit report lag* dan *total lag*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pada kedua model regresi, seluruh variabel independen berpengaruh baik secara signifikan maupun parsial terhadap *audit report lag* maupun *total lag*. Hasil dari uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *audit report lag* dan *total lag*.

Abstract

The purposes of this research are to find out the empirical evidence of the difference between audit report lag and total lag and also to analyse the factors that influence them. The population in this research are manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange for year of 2010-2011. The sampling technique is purposive sampling method which results for 121 samples during 2010-2011. The research was committed by two multiple linier regression models, they are audit report lag linier regression model and total lag linier regression model and also difference test to find out the significant difference between audit report lag and total lag. The result of the research proved that in both of those regression models, all of the independent variables influence not only simultaneously but also partially toward audit report lag and also total lag. The result of the difference test indicates that there is a significant difference between audit report lag and total lag.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gdg. C6 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunung Pati, Semarang, 50233
E-mail: vina_mystique@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan perusahaan. Pengungkapan laporan keuangan berarti harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha (Ghozali dan Chariri, 2003). Dalam pengungkapan pelaporan keuangan haruslah jelas dan lengkap serta dapat menggambarkan urutan waktu atas kejadian-kejadian ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap hasil operasi usaha tersebut. Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Apabila terjadi ketertundaan penyampaian laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut akan hilang sisi informasinya, karena tidak tersedia saat para pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini akan berpengaruh terhadap *image* perusahaan maupun terhadap reaksi pasar modal. Chambers dan Penman (1984) dalam Lestari (2010) menunjukkan bahwa pengumuman laba yang terlambat menyebabkan *abnormal returns* negatif sedangkan pengumuman laba yang lebih cepat menunjukkan hasil sebaliknya, karena investor pada umumnya menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.

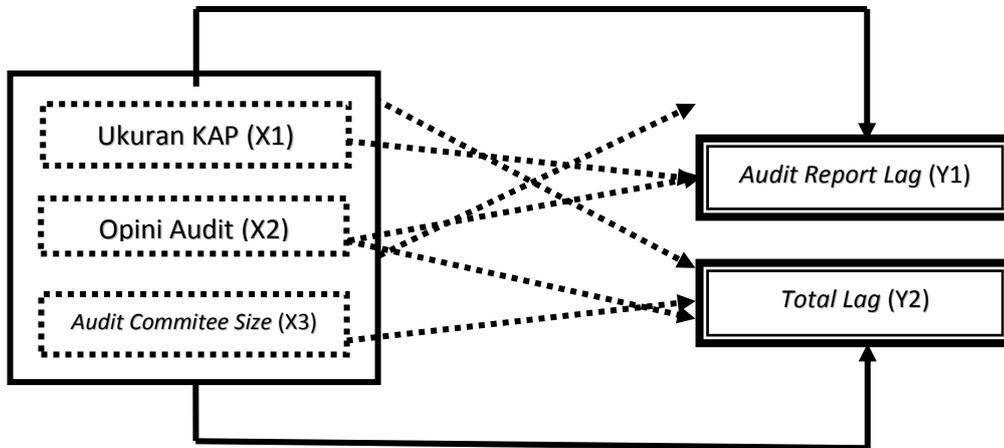
Tenggang waktu *audit report lag* merupakan waktu yang dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Sedangkan tenggang waktu *total lag* merupakan waktu yang dibutuhkan perusahaan sampai dengan dipublikasikannya laporan keuangan kepada pihak ekstern. Adapun tenggang waktu *audit report lag* dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja dan kualitas auditor, sedangkan tenggang waktu *total lag* dapat digunakan sebagai tolak ukur ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya sehingga informasi dapat tersedia kepada pihak ekstern untuk pengambilan

keputusan. Semakin panjang tenggang waktu *audit report lag*, maka semakin panjang pula tenggang waktu *total lag*. Bagaimanapun juga, terjadinya *audit report lag* maupun *total lag* pada suatu perusahaan baik itu berlandaskan alasan yang *acceptable* maupun tidak, hal ini merupakan hal yang memalukan bagi perusahaan dan harus dihindari karena hal ini dapat berdampak negatif pada semua pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan pengamatan, masih banyak perusahaan *go public* yang mengalami tenggang waktu *audit report lag* dan *total lag* yang berkepanjangan. Dalam penelitian ini disebutkan tiga faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dan *total lag*, yaitu ukuran KAP, opini audit dan *audit committee size*. Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* dan *total lag* dikarenakan KAP *Big Four* memiliki banyak tenaga profesional yang dapat mempersingkat proses audit. Opini audit dapat mempengaruhi *audit report lag* dan *total lag* dikarenakan opini audit selain *unqualified opinion* dianggap sebagai *bad news* bagi perusahaan dan akan memperpanjang waktu penyampaian laporan keuangan. *Audit committee size* berpengaruh terhadap *audit report lag* dan *total lag* dikarenakan semakin banyak anggota komite audit perusahaan, maka semakin efektif dan efisien bagi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang tenggang waktu *audit report lag* dan *total lag* yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun *audit report lag* dapat digunakan untuk mengukur kualitas auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan, sedangkan *total lag* dapat digunakan untuk menilai relevansi laporan keuangan perusahaan sehingga informasinya dapat berpengaruh untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan

referensi khususnya di bidang akuntansi *total lag*.
mengenai tenggang waktu *audit report lag* dan



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan:

- : Berpengaruh Simultan
-→ : Berpengaruh Parsial

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Ukuran Kantor Akuntan Publik, opini audit dan *audit committee size* secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag*.
- H₂ : Ukuran Kantor Akuntan Publik secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
- H₃ : Opini audit secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
- H₄ : *Audit committee size* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
- H₅ : Ukuran Kantor Akuntan Publik, opini audit dan *audit committee size* secara simultan berpengaruh terhadap *total lag*.
- H₆ : Ukuran Kantor Akuntan Publik secara parsial berpengaruh negatif terhadap *total lag*.
- H₇ : Opini audit secara parsial berpengaruh negatif terhadap *total lag*.
- H₈ : *Audit committee size* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *total lag*.
- H₉ : Terdapat perbedaan antara *audit report lag* dan *total lag*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder tersebut berupa data yang berasal dari laporan keuangan tahunan dan bukti penyampaian publikasi laporan keuangan yang dikirimkan perusahaan ke Bapepam-LK. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011. Prosedur pemilihan sampel dari populasi menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diujikan peneliti dihasilkan sebanyak 121 perusahaan manufaktur dalam satu tahun. Periode penelitian yaitu tahun 2010-2011 sehingga totalnya sampel menjadi 242 laporan tahunan perusahaan. Pada penelitian ini, adapun teknik analisis yang digunakan adalah dua model teknik analisis regresi linear dan uji beda. Model analisis regresi linier terdiri dari model regresi *audit report lag* dan *total lag* serta uji beda dilakukan untuk menguji adanya perbedaan yang signifikan antara *audit report lag* dan *total lag*.

Variabel Dependen

1. *Audit report lag* diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari, yaitu jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.
2. *Total lag* diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari, yaitu jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal dipublikasikan laporan keuangan ke bursa.

Variabel Independen

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan perusahaan dalam mengaudit laporan keuangannya. Apabila perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP non *Big Four*, maka diberikan nilai 0.

Opini Audit

Terdapat lima jenis opini yang diberikan auditor atas laporan keuangan. Jika perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) maka diberi nilai 1, dan sebaliknya jika mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai 0.

Audit Committee Size

Variabel ukuran komite audit diukur berdasarkan jumlah anggota komite audit *intern* maupun independen dalam suatu perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1 menggambarkan banyaknya jumlah sampel (N) yaitu 242 pengamatan. variabel *audit report lag* menunjukkan variabel ini memiliki nilai antara minimum 12 hari hingga maksimum 150 hari dengan skor rata-rata sebesar 76,67 hari. Variabel *total lag* menunjukkan variabel ini memiliki nilai antara minimum 28 hari hingga maksimum 182 hari dengan skor rata-rata sebesar 91,17 hari. Variabel *audit committee size* menunjukkan nilai rata-rata jumlah anggota komite audit sebesar 3,12. Sedangkan variabel ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat digambarkan melalui uji frekuensi bahwa dari 242 sampel pengamatan perusahaan diketahui 40,5% atau 98 sampel pengamatan dari perusahaan manufaktur terkait telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tergabung dalam afiliasi *Big Four* di Indonesia. Untuk variabel opini audit dapat digambarkan melalui uji frekuensi bahwa dari 242 sampel pengamatan perusahaan diketahui 86,4% atau 209 sampel pengamatan dari perusahaan manufaktur terkait telah mendapatkan *unqualified opinion* atas laporan keuangannya.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDIT_REPORT_LAG	242	12.00	150.00	76.6736	16.75689
TOTAL_LAG	242	28.00	182.00	91.1777	16.65134
Audit Committee_Size	242	1.00	5.00	3.1240	.57716

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Analisis Pengujian Asumsi Klasik

Uji normalitas model penelitian tahap pertama dan kedua menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov* mengindikasikan bahwa untuk kedua model berdistribusi normal dengan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* lebih tinggi dari 0,05. Uji heteroskedastisitas pada kedua model penelitian terbebas dari masalah heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih tinggi dari 0,05. Uji multikolinearitas model penelitian tahap pertama dan kedua yang merupakan memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel independen yang digunakan, sehingga dapat dikatakan model bebas dari gejala multikolinearitas. Selanjutnya hasil uji autokorelasi model penelitian tahap pertama dan kedua menggunakan uji *durbin watson* terletak diantara daerah tidak ada autokorelasi.

Persamaan regresi linear berganda model penelitian *audit report lag* sebagai berikut :
 $ARL = 112,307 - 12,560 KAP - 14,618 OPINI - 6,027 ACSIZE + e$

Persamaan regresi linear sederhana model penelitian *total lag* sebagai berikut :
 $TL = 22,808 - 6,118 KAP - 6,356 OPINI - 3,281 ACSIZE + e$

Analisis Uji F

Hasil uji F pada model penelitian *audit report lag* menyajikan bahwa nilai F hitung sebesar 49,708 lebih besar dari nilai F Tabel sebesar 2,64 dan nilai signifikansi 0,000 pada

tingkat signifikansi yang digunakan peneliti 0,05. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu model penelitian *audit report lag* dengan variabel independen yang terdiri dari ukuran KAP, opini audit, dan *audit committee size* secara bersama-sama mempengaruhi *audit report lag*.

Hasil uji F pada model penelitian *total lag* menyajikan bahwa nilai F hitung sebesar 36,442 lebih besar dari nilai F Tabel sebesar 2,64 dan nilai signifikansi 0,000 pada tingkat signifikansi yang digunakan peneliti 0,05. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kelima diterima di mana variabel independen yang terdiri dari ukuran KAP, opini audit, dan *audit committee size* secara bersama-sama mempengaruhi *total lag*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dalam regresi linear berganda pada *audit report lag* ditunjukkan dengan *adjusted R²* sebesar 0,377 yang bermakna 37,7% variabel independen yang terdiri dari ukuran KAP, opini audit, dan *audit committee size* mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu *audit report lag*. Sedangkan pada model regresi linear *total lag* ditunjukkan dengan *adjusted R²* sebesar 0,306 yang bermakna 30,6% variabel independen yang terdiri dari ukuran KAP, opini audit, dan *audit committee size* mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu *total lag*.

Tabel 2. Hasil Uji F Model Penelitian *Audit Report Lag*

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	26067.514	3	8689.171	49.708	.000 ^a
Residual	41603.696	238	174.805		
Total	67671.211	241			

a. Predictors: (Constant), Audit_Committee_size, Opini_Audit, Ukuran_KAP

b. Dependent Variable: AUDIT_REPORT_LAG

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Tabel 3. Hasil Uji F Model Penelitian *Total Lag*

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26134.422	3	8711.474	36.442	.000 ^a
Residual	56894.041	238	239.051		
Total	83028.463	241			

a. Predictors: (Constant), Audit_Commitee_size, Opini_Audit, Ukuran_KAP

b. Dependent Variable: TOTAL_LAG

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Analisis Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t Model *Audit Report Lag*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	112.307	4.757		23.611	.000
Ukuran_KAP	12.560	1.754	-.375	-7.161	.000
Opini_Audit	14.618	1.995	-.377	-7.328	.000
Audit_Com_size	-6.027	1.537	-.208	-3.920	.000

a. Dependent Variable: AUDIT_REPORT_LAG

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Hipotesis kedua adalah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil t hitung sebesar 7,161 (negatif) lebih besar dari t tabel yaitu 1,97 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang digunakan peneliti $\alpha=0,05$. Hal ini membuktikan bahwa ukuran KAP perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Penelitian ini terbukti berhasil mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Ahmad dan Kamarudin (2003), Walker dan Hay (2003) dan Iskandar dan Trisnawati (2010) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran KAP terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan KAP *Big Four* pada umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar, baik itu dari segi kompetensi, keahlian, dan kemampuan auditor maupun fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan dibandingkan non *Big Four* sehingga mereka dapat menyelesaikan

pekerjaan audit lebih efektif dan efisien (Prabandari dan Rustiana, 2007).

Hipotesis ketiga adalah opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil t hitung sebesar 7.328 (negatif) lebih besar dari t tabel yaitu 1,97 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang digunakan peneliti $\alpha=0,05$. Hal ini membuktikan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima. Penelitian ini terbukti berhasil mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Ahmad dan Kamarudin (2003), Subekti dan Widiyanti (2004) dan Ahmad dan Abidin (2008) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara opini audit terhadap *audit report lag*. Logikanya, Perusahaan mengetahui akan dampak yang akan didapat dengan opini selain wajar tanpa pengecualian dalam laporan keuangannya. Sehingga perusahaan membutuhkan waktu lebih untuk mengkroscek laporan keuangannya serta untuk

bernegosiasi dengan auditor. Karena tidak mungkin investor mau untuk menempatkan investasinya pada perusahaan yang kurang baik dalam penyajian laporan keuangannya. Sebaliknya, perusahaan yang mendapatkan opini *unqualified opinion* akan mengalami tenggang waktu *audit report lag* yang singkat karena tidak ada masalah atau hal yang harus dikonfirmasi antara perusahaan dengan auditor.

Hipotesis keempat adalah *audit committee size* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil t hitung sebesar 3.920 (negatif) lebih besar dari t tabel yaitu 1,97 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang digunakan peneliti $\alpha=0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *audit committee size* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, hipotesis keempat diterima. Penelitian

ini terbukti berhasil mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Nor, *et. al.* (2010) dan Wijaya (2012) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara *audit committee size* terhadap *audit report lag*. Adapun tugas komite audit berhubungan langsung dengan independensi dan kualitas auditor. Komite audit bertugas membicarakan ruang lingkup dan temuan-temuan dengan auditor serta membantu auditor dalam mereview laporan keuangan dan laporan audit sebelum disampaikan kepada manajemen perusahaan. Sehingga, diperlukan anggota komite audit yang lebih banyak yang memiliki independensi dalam menyatakan sikap dan pendapat agar kinerja komite audit akan menjadi efektif serta dapat meningkatkan efektivitas komite audit dalam menilai proses pelaporan keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji t Model *Total Lag*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	126.869	5.562		23.808	.000
Ukuran_KAP	-12.549	2.051	-.338	-6.118	.000
Opini_Audit	-14.825	2.333	-.346	-6.356	.000
Audit_Com_size	-5.898	1.798	-.183	-3.281	.001

a. Dependent Variable: TOTAL_LAG

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Hipotesis keenam adalah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *total lag*. Hasil t hitung sebesar 6,118 (negatif) lebih besar dari t tabel yaitu 1,97 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang digunakan peneliti $\alpha=0,05$. Hal ini membuktikan bahwa ukuran KAP perusahaan berpengaruh terhadap *total lag*. Dengan demikian, hipotesis keenam diterima. Penelitian ini terbukti berhasil mendukung penelitian yang dilakukan Rachmawati (2008) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran KAP terhadap *total lag*. Perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four* akan dipandang lebih baik dalam penyajian laporan

keuangannya. Penggunaan KAP besar bertujuan untuk tidak menghilangkan sifat relevansi atas laporan keuangan tersebut di mana laporan keuangan tersebut akan bermanfaat apabila mempengaruhi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa KAP *big four* akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang lebih efektif dan efisien yang dapat mempersingkat waktu lamanya *total lag*.

Hipotesis ketujuh adalah opini audit berpengaruh negatif terhadap *total lag*. Hasil t hitung sebesar 6.356 (negatif) lebih besar dari t tabel yaitu 1,97 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang

digunakan peneliti $\alpha=0,05$. Hal ini membuktikan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *total lag*. Dengan demikian, hipotesis ketujuh diterima. Penelitian ini terbukti berhasil mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Wenny (2007) dan Merdekawati dan Arsjah (2011) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara opini audit terhadap *total lag*. Diberikannya opini audit negatif membutuhkan proses yang lebih lama dikarenakan auditor harus bekerja lebih intensif untuk perluasan lingkup audit serta untuk mencari bukti audit sebagai landasan auditor dalam memberikan opini negatif tersebut. Pemberian opini audit selain *unqualified* akan dianggap sebagai opini yang tidak baik oleh perusahaan, sehingga perusahaan akan berusaha menunda pengumuman laporan keuangan kepada publik, karena semakin cepat mereka menyampaikan laporan keuangannya, semakin cepat mereka mendapatkan *image* buruk di mata pihak *extern*.

Hipotesis kedelapan adalah *audit committee size* berpengaruh negatif terhadap *total lag*. Hasil t hitung sebesar 3.281 (negatif) lebih besar dari t tabel yaitu 1,97 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang digunakan peneliti $\alpha=0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *audit committee size* berpengaruh terhadap *total lag*. Dengan demikian, hipotesis kedelapan diterima. Penelitian ini terbukti berhasil mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Nor, *et. al.* (2010) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara *audit committee size* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Komite audit merupakan salah satu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dengan tugas dan tanggungjawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip *good corporate governance* terutama transparansi dan *disclosure* diterapkan secara konsisten dan memadai oleh para eksekutif (Tjager dkk, 2003 dalam Purwati, 2006). Sehingga, semakin banyak anggota komite audit yang terlibat dalam proses audit sampai dengan dipublikasikannya laporan keuangan ke bursa, semakin efektif pekerjaan

mereka dalam membantu auditor dan manajer untuk mewujudkan laporan keuangan auditan yang berkualitas dan relevan dalam penyajiannya. Sehingga, semakin banyak jumlah anggota komite audit yang terlibat, akan mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan (*total lag*) suatu perusahaan.

Uji Beda

Hasil uji beda menunjukkan rata-rata *audit report lag* perusahaan manufaktur tahun 2010 dan 2011 adalah sebesar 76,7 hari, sedangkan rata-rata *total lag* perusahaan manufaktur tahun 2010 dan 2011 adalah sebesar 91,5 hari. Perbedaan antara kedua variabel tersebut terbukti signifikan secara statistik terlihat dari nilai signifikansi kurang dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara variabel *audit report lag* dengan variabel *total lag*. Dengan demikian, hipotesis kesembilan diterima. Tenggang waktu *audit report lag* akan berdampak pada kualitas kinerja auditor dan KAP yang bersangkutan. Panjang pendeknya tenggang waktu *audit report lag* dapat menentukan cepat tidaknya suatu auditor dalam menentukan opini terhadap perusahaan yang diauditnya. Sehingga dapat menjadi tolak ukur manajemen dalam menilai kualitas auditor dan KAP yang bersangkutan. Sedangkan tenggang waktu *total lag* merupakan waktu yang diperlukan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditannya kepada pihak *ekstern* perusahaan, sehingga informasi dapat tersedia tepat waktu ketika dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pada kedua model regresi linier berganda, seluruh variabel independen yaitu ukuran KAP, opini audit, dan *audit committee size* berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap *audit report lag* maupun *total lag*. Hasil uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *audit report lag* dan *total lag*. Saran untuk penelitian selanjutnya mengingat lebih pentingnya tenggang waktu *total lag*

daripada *audit report lag* bagi perusahaan karena tenggang waktu *total lag* merupakan waktu yang diperlukan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan auditannya kepada pihak *ekstern* dan *intern* perusahaan, sehingga informasi dapat tersedia tepat waktu ketika dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, maka diharapkan penelitian-penelitian berikutnya dapat lebih menekankan penelitiannya pada tenggang waktu *total lag*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Allah SWT, kedua orang tua dan kakak-kakak tercinta, dosen-dosen serta almamaterku yang kubanggakan, teman-teman Akuntansi A 2009 dan sahabat-sahabatku atas pemberian semangat dan kebersamaannya selama ini. Terimakasih pula kepada semua pihak yang terlibat, yang telah memberikan bantuan, kritik dan saran dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ayoib Che & Abidin, Shamharir. 2008. *"Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia"*. *International Business Research* Vol. 1 No. 4.
- Ahmad, Raja Adzrin Raja & Kamarudin, Khairul Anwar. 2003 . *"Audit Delay and The Timeliness of Corporate Reporting : Malaysian Evidence"*. Malaysia: MARA University of Technology.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19"*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2003 . *"Teori Akuntansi"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar, M.J. & Trisnawati E. 2010 . *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"* . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* vol. 12 no. 3, Hal. 175-186. Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Lestari, Dewi. 2010. *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"*. *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Merdekawati, Ika & Arsjah, Regina J. 2011. *"Timeliness of Financial Reporting Analysis: An Empirical Study in Indonesia Stock Exchange"*. Simposium Nasional Akuntansi XIV.
- Mulyadi. 2002 . *"Auditing"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nor, Mohamad Naimi Mohamad, *et. al.* 2010. *"Corporate Governance and Audit Report Lag in Malaysia"*. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*. Malaysia: Universiti Sains Malaysia.
- Rachmawati, Sistya.2008."*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness"*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 10 No. 1 : 1-10. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Prabandari, Jeane Deart Meity dan Rustiana. 2007."*Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEJ)"*. *Jurnal Kinerja*. Vol. 11. Hlm. 27-39.
- Purwati, Atiek Sri. 2006. *"Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Publik yang Tercatat di BEJ"*. *Thesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. 2004. *"Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia"*, Simposium Nasional Akuntansi VII:991-1002.
- Walker, Angela & Hay, David.2006."*An Empirical Investigation of the Audit Report Lag: The Effect of Non-Audit Services"*. Selandia Baru : University of Auckland.
- Wijaya, Aditya Taruna. 2012. *"Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Audit*

Report Lag". *Skripsi*. Semarang:
Universitas Diponegoro.

Wenny, Carmel Meiden. 2007. "*Variabel Total
Lag Perusahaan Manufaktur di BEJ*".
Jakarta:Institusi Bisnis dan Informatika
Indonesia.